

ABSTRAK

Tesis ini memiliki tujuan utama untuk memahami dinamika kepentingan pemerintah Australia dalam menangani pengungsi di Kawasan Community House Puspa Agro, Sidoarjo pada rentang periode 2012 hingga 2016. Adapun kepentingan Australia ini dijalankan melalui suatu organisasi yang mengurus perihal migrasi yakni IOM. Diawali dengan menjabarkan bagaimana kebijakan penanganan pengungsi yang berlaku di Indonesia, mengingat pengungsi ini transit di Indonesia khususnya Puspa Agro untuk kemudian berharap dapat mengakhiri perjalanan mereka di Australia. Pada bahasan selanjutnya tesis ini memaparkan bagaimana tinjauan historis terkait korelasi antara Australia dengan isu pengungsi yang berkisar pada bagaimana Australia dijadikan tujuan bagi para pengungsi, komitmen Australia dalam menangani pengungsi, kebijakan terkait pengungsi dari lintas kepemimpinan para perdana Menteri Australia, hingga hubungan kerjasama antara Australia dan IOM dalam menangani pengungsi. Tesis ini kemudian menguraikan secara mendetail aktivitas pendanaan yang dilakukan Australia kepada IOM untuk menangani pengungsi yang berada di Puspa Agro hingga berakhir pada bagian di mana tesis ini menyimpulkan bahwa Australia memanfaatkan kepemilikan sumber dananya yang begitu besar untuk membiayai sebagian besar operasional IOM di Indonesia dengan agenda utama agar para pengungsi tertahan di Indonesia dan tidak sampai masuk ke wilayah teritori Australia.

Kata kunci: Australia, IOM, Pengungsi, Puspa Agro.

ABSTRACT

This thesis has the main objective to understand the dynamics of the interests of the Australian government in dealing with refugees in the Community House Area of Puspa Agro, Sidoarjo in the period of 2012 to 2016. The Australian interest is carried out through an organization that deals with migration matters, namely IOM. Beginning with explaining how the refugee handling policy applies in Indonesia, considering that these refugees transit in Indonesia, especially Puspa Agro, then hope to end their trip in Australia. In the following discussion, this thesis describes how the historical review of the correlation between Australia and the refugee issue revolves around how Australia was used as a destination for refugees, Australia's commitment to deal with refugees, policies related to refugees from the leadership of the Australian Prime Minister, and cooperation between Australia and IOM in handling refugees. This thesis then outlines in detail the funding activities carried out by Australia to IOM to deal with refugees at Puspa Agro until it ends in a section where this thesis concludes that Australia utilizes such a large source of funds to finance most of IOM's operations in Indonesia with a main agenda so that the refugees will be held back in Indonesia and not enter Australian territory.

Keywords: Australia, IOM, Refugees, Puspa Agro.